



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN TAX
AVOIDANCE TERHADAP COST OF DEBT**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)



*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*

Disusun Oleh:

Aurin Cahyarani (12070326455)

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AURIN CAHYARANI
NIM : 12070326455
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP *COST OF DEBT* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023)
TANGGAL UJIAN : 1 APRIL 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Dony Martias, SE, MM

NIP: 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM

NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AURIM CAHYARANI
 NIM : 12070326455
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 29-08-2001
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas,
Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt (Studi
Empiris pd Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yg terdaftar di BEI 2020-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



NIM : 12070326455

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP COST OF DEBT

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

OLEH:

AURIN CAHYARANI

NIM: 12070326455

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tax avoidance secara parsial dan simultan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews 12 yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tax avoidance berpengaruh signifikan secara simultan terhadap cost of debt. Kontribusi variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan dan tax avoidance pada penelitian ini menjelaskan sebesar 92,76% terhadap variasi variabel cost of debt. Sedangkan sisanya 7,24% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini. Secara parsial variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap cost of debt, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tax avoidance tidak berpengaruh signifikan. Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cost of debt.

Kata Kunci : *Keperilkan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, tax avoidance dan cost of debt.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND TAX AVOIDANCE ON COST OF DEBT
(Empirical Study on Transportation & Logistics Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2023)***

BY:
AURIN CAHYARANI
NIM: 12070326455

This research aims to determine the influence of institutional ownership, managerial ownership, profitability, company size, and tax avoidance partially and simultaneously on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2023. This type of research is quantitative. The number of samples in this research was 9 companies with the sampling method using the purposive sampling method. The data analysis method was carried out using panel data regression with the help of Eviews 12 which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption testing, panel data regression model selection and hypothesis testing. This research uses secondary data obtained via www.idx.co.id. The results of data analysis or panel data regression show that institutional ownership, managerial ownership, profitability, company size and tax avoidance simultaneously have a significant effect on the cost of debt. The contribution of institutional ownership, managerial ownership, profitability, company size and tax avoidance variables in this study explains 92.76% of the variation in the cost of debt variable. Meanwhile, the remaining 7.24% is influenced by other variables not measured in this regression model. Partially, the institutional ownership variable has a significant effect on the cost of debt, while the managerial ownership, profitability and tax avoidance variables do not have a significant effect. The company size variable partially has a negative and significant effect on the cost of debt.

Keywords: *institutional ownership, managerial ownership, profitability, company size, tax avoidance and cost of debt.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Adapun judul skripsi yang penulis jadikan topik dalam penulisan ini adalah **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)”**.

Begitu banyak pihak yang telah bersedia terlibat dan membantu serta mendorong penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada:

1. Teristimewa, ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Yefrison dan Ibunda Siti Sulasmi yang telah membesarkan dan membimbing dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang serta selalu memberikan dukungan, motivasi, materil dan doanya yang tiada henti kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., selaku sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Febri Delmi Yetti, S. EI. MA, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Atuk Paino dan Nenek Tinem yang selalu memberikan support kepada cucu pertamanya, baik dari nasehat maupun material. Dan terimakasih juga atas dukungan dan semangat kepada seluruh keluarga besar Atuk Paino di kampung yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.

11. Teruntuk yang tersayang Buk Anggi Ramadhani dan Adikku tercinta Aditya Harun Makarim terimakasih atas segala supportnya kepada penulis.
12. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan yang telah bersedia menemani, membantu serta memberikan semangat dan doa selama masa perkuliahan Salwa Seroja Yustisia, Saffana Salwa, Novia Rahmawati, Wisba Afifan Mulya dan Yogha Tifadi.
13. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2020 kelas A dan teman-teman Konsentrasi Perpajakan G untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, kebaikan, keihlasan dan berbagai informasi selama skripsian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 1 April 2024

Penulis

AURIN CAHYARANI
NIM. 1207032645

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2 Pajak.....	15
2.1.3 <i>Cost Of Debt</i> (Biaya Hutang).....	17
2.1.4 Perspektif Islam Mengenai Hutang.....	19
2.1.5 Kepemilikan Institusional	22
2.1.6 Kepemilikan Manajerial.....	24
2.1.7 Profitabilitas	25
2.1.8 Ukuran Perusahaan	25
2.1.9 <i>Tax Avoidance</i>	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1	Jenis Penelitian.....	40
3.1.2	Sumber Data.....	40
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1	Populasi.....	40
3.2.2	Sampel.....	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	42
3.4.1	<i>Cost of Debt</i>	43
3.4.2	Kepemilikan Institusional	43
3.4.3	Kepemilikan Manajerial.....	44
3.4.4	Profitabilitas (ROA).....	44
3.4.5	Ukuran Perusahaan	45
3.4.6	<i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	45
3.5	Metode Analisi Data	46
3.5.1	Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.3	Uji Pemilihan Model.....	49
3.5.4	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	57
4.1.3	Pemilihan Model Data Panel.....	62
4.1.4	Uji Hipotesis	63
4.2	Pembahasan.....	70
4.2.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	70
4.2.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	71
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	72
4.2.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	73
4.2.5	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	73
BAB V PENUTUP.....		75
5.1	Kesimpulan	75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2	Saran	77
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Proses dan Hasil Sampel Berdasarkan Kriteria.....	41
Tabel 3. 2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	42



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	55
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	58
Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Gambar 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Outlier Data.....	59
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Outlier Data	60
Gambar 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Gambar 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Outlier Data	61
Gambar 4. 10 Hasil Uji Chow.....	62
Gambar 4. 11 Hasil Uji Hausman	63
Gambar 4. 12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect	64
Gambar 4. 13 Hasil Uji Parsial	66
Gambar 4. 14 Uji Simultan (Uji F)	69
Gambar 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini, intensitas persaingan di antara perusahaan di Indonesia semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Penyebabnya adalah perkembangan ekonomi yang cepat. Di tahun 2021, iklim persaingan usaha di Indonesia mengalami peningkatan. KPPU melakukan pengukuran terhadap Indeks Persaingan Usaha (IPU) dengan skor berkisar antara 1 hingga 7. Skor 1 mencerminkan tingkat persaingan yang rendah, sementara skor 7 menunjukkan tingkat persaingan yang tinggi. Pada tahun 2022, berdasarkan sistem penilaian tersebut, indeks persaingan di Indonesia mencapai level 4,87, merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir (kppu.go.id, 2023). Situasi ini menekankan perlunya perusahaan untuk mengikuti perkembangan secara global dan meningkatkan sektor usahanya. Perusahaan yang memiliki daya saing yang kuat dan kompetitif akan mampu bertahan, sementara yang lemah dan tidak kompetitif berisiko untuk mengalami likuidasi atau bahkan kebangkrutan.

Perusahaan memiliki berbagai pilihan dalam memperoleh pendanaan, salahsatunya ialah dengan memanfaatkan sumber pendanaan berupa hutang. Menurut Meiriasari (2017) utang seringkali dimanfaatkan karena dapat memberikan manfaat berupa pengurangan pajak, di mana pembayaran bunga pinjaman dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Penggunaan utang oleh perusahaan akan menghasilkan biaya. Biaya utang merupakan tingkat bunga yang diterima oleh pemberi pinjaman sebagai imbalan

atas pinjamannya. Secara umum, biaya utang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu biaya utang sebelum pajak dan biaya utang setelah pajak.

Dalam peraturan perpajakan di Indonesia, jumlah bunga dapat dianggap sebagai pengurang pendapatan yang dikenai pajak, sehingga dapat mengurangi total beban pajak perusahaan. Banyak perusahaan menggunakan ketentuan ini sebagai strategi manajemen pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Situasi di mana perusahaan memiliki biaya utang yang tinggi dapat mendorong mereka untuk merahasiakan kondisi sebenarnya agar tidak berdampak negatif pada nilai saham mereka. Namun, di sisi lain, investor memerlukan informasi yang jelas untuk mengevaluasi sejauh mana investasinya sesuai dengan harapan mereka. Oleh karena itu, permintaan ini mendorong para investor untuk mendorong perusahaan untuk memberikan laporan yang komprehensif dan transparan.

Untuk dapat menjalankan kegiatan bisnisnya secara efektif, perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup besar, yang dapat diperoleh baik dari sumber internal maupun eksternal. Modal internal merupakan dana yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode, sedangkan modal eksternal diperoleh dari pihak kreditur seperti bank dan lembaga keuangan lainnya. Biasanya, perusahaan memperoleh modal eksternal melalui pinjaman atau penerbitan surat utang. Utang perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu utang jangka pendek (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dan utang jangka panjang (jatuh tempo lebih dari satu tahun).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, perusahaan akan menggunakan utang untuk memodali peusahaannya. Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari utang akan memiliki kewajiban membayar bunga. Beban bunga ini akan mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan. Untuk mengurangi kewajiban pajaknya, perusahaan dapat menggunakan *deductible expense* atau pengurangan biaya, di mana salah satu contohnya adalah menggunakan *cost of debt* yang diatur oleh KMK No. 1002/KMK.04/1984. Regulasi tersebut menyebutkan bahwa besar bunga utang yang dapat diakui sebagai biaya adalah sebesar bunga atas utang yang proporsinya tidak melebihi tiga banding satu terhadap modal.

Seperti yang diketahui bahwa sektor pajak adalah sumber utama pendapatan negara. Pajak merupakan sumber penerimaan paling besar. Signifikansi (besarnya peran) pajak sebagai sumber utama pendapatan negara dapat dilihat dari persentase penerimaan pajak terhadap target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, penerimaan pajak telah mencapai Rp 2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 2022 sebesar Rp 1.748 triliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 31,4% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang mencapai Rp 1.547,8 triliun (kemenkeu.go.id, 2023)

Mengenai kasus di Indonesia yang berkaitan dengan biaya hutang (*cost of debt*) terjadi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) belakangan ini menjadi sorotan karena secara berulang kali dilaporkan memiliki tingkat utang yang tinggi. Meskipun beberapa perusahaan

BUMN sebelumnya telah mengalami restrukturisasi untuk mengatasi tingginya utang, muncul kembali BUMN lain yang menghadapi masalah serupa. Menurut Toto Pranoto, seorang pengamat BUMN dari Universitas Indonesia, beban utang yang dialami BUMN disebabkan oleh kondisi keuangan yang sudah memburuk sejak lama, yang kemudian semakin parah akibat pandemi COVID-19 (CNBC, 2021). Pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap kehidupan hingga hilangnya pendapatan (Martias et al., 2023). Kondisi ini berdampak negatif terhadap pendapatan dan laba perusahaan, sehingga akhirnya mengakibatkan pencetakan laporan keuangan dengan catatan merah untuk pertama kalinya.

PT. AirAsia Indonesia, Tbk. Mengalami hutang yang signifikan tinggi, hal ini dikarenakan sebelum adanya pandemi covid-19, perusahaan sudah mengalami penurunan bahkan merugi ditahun-tahun sebelumnya. Kewajiban pada PT. Air Asia Indonesia, Tbk membengkak yang disebabkan melonjaknya kewajiban sewa pembiayaan jangka pendek dan panjang dari Rp 172 Miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 4,87 Trilyun pada tahun 2020. Utang usaha pihak ketiga jangka pendek pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk juga naik dua kali lipat menjadi Rp 1,02 Trilyun sedangkan hutang lain-lain pihak berelasi meningkat dari Rp 94,18 Miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 1,05 Trilyun pada tahun 2020. Liabilitas jangka pendek mencetak angka lebih besar dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp 4,784 Milyar pada 31 Desember 2020. Sementara itu, total kewajiban bertambah 10,4 persen dibanding akhir tahun 2022 menjadi Rp 13,444 triliun pada akhir September 2023 (CNBC, 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, PT Kereta Api Indonesia (KAI) memiliki utang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dibayarkan kepada pemerintah, menurut Rosal Wasal, Direktur Jenderal Perkeretaapian. Akibatnya, target pemerintah dalam PNBP tidak sesuai dari target yang diinginkan. Penyebab tidak tercapainya target KAI yaitu karena operator masih melakukan pertimbangan terhadap formula baru yang digunakan, yakni perhitungan biaya penggunaan prasarana perkeretaapian TAC (Track Access Charge) berdasarkan PMK 138/2021 tentang Jenis atas Jenis dan Tarif PNBP Volatile dan Kebutuhan Mendesak. KAI belum menyelesaikan pembayarannya selama proses penagihan. Sesuai regulasinya, tagihan tetap dilakukan. Jika tagihan tersebut tidak dibayarkan menjadi piutang operator khusus PT KAI, maka tagihan yang dilakukan berdasarkan formula itu sebesar Rp 2,4 triliun untuk PNBP (CNBC, 2023).

PT Blue Bird Tbk (BIRD) juga mengalami pemenuhan kewajiban utang sejak dimulainya pandemi COVID-19. Jusuf Salman, yang menjabat sebagai Corporate Secretary BIRD, menjelaskan bahwa nilai utang jangka pendek BIRD mencapai Rp 484.592.534.412 atau setara Rp 484,59 miliar. Berdasarkan data laporan keuangan per Juni 2020, total kewajiban BIRD meningkat menjadi Rp 2,32 triliun dari periode Desember 2019 yang sebesar Rp 2,02 triliun. Rinciannya mencakup liabilitas jangka pendek sebesar Rp 627,94 miliar dari Desember 2019, yang awalnya Rp 753,52 miliar, dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,69 triliun dari Desember 2019, yang awalnya Rp 1,26 triliun. Nilai utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mencapai Rp

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1,12 triliun dari posisi Desember 2019 yang sebesar Rp 649,19 miliar (CNBC, 2020).

PT Dewata Freightinternational Tbk (DEAL) atau DFI Logistics mengalami penurunan signifikan dalam posisi kas dan terjebak dalam utang. Menurut laporan perusahaan, jumlah kas atau setara kas pada akhir tahun 2020 menyisakan Rp 2,72 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 10,5 miliar atau turun 70,9% dibandingkan dengan posisi setahun sebelumnya yang mencapai Rp 13,31 miliar. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mencatat bahwa jumlah aset lancar perseroan lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan. Lima pelanggan terbesar dengan kategori piutang lebih dari 90 hari termasuk PT Para Amartha LNG, PT Karya (Persero) Tbk, PT Tirta Ghani Sejahtera, PT Aman Logistik Indonesia, dan PT Dibbi Prakarsa Selangit. Terkait dengan peningkatan liabilitas lebih dari 20% karena kenaikan utang sewa pembiayaan yang disebabkan oleh pembiayaan pembelian aset untuk meningkatkan kapasitas produksi. (CNBC, 2021).

Berdasarkan kasus di atas, terdapat beberapa faktor terhadap biaya hutang diantaranya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* (penghindaran pajak). Faktor pertama adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusional mencakup perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi serta lembaga lain, diukur dalam persentase saham yang dimiliki dari total saham yang beredar. Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan menyebabkan distribusi saham semakin

menyebarkan sehingga nantinya akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen dan dapat juga memonitor perilaku oportunistik manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin besar pengawasan yang dilakukan manajemen dalam mengelola perusahaan menjadi yang lebih baik. Akibatnya, kreditur akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah. Hasil penelitian dari Khoirul Nisa & Wulandari (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*, sedangkan menurut Ashkhabi & Agustina (2015) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Faktor lain yaitu kepemilikan manajerial yang juga dapat membantu dalam memonitoring perusahaan dan mengurangi *agency cost* yang ditanggung perusahaan. Kepemilikan manajerial dianggap mampu mengurangi sifat oportunistik manajemen. Manajer ikut serta dalam pengambilan keputusan sehingga membuat para manajer cenderung menghindari risiko akan terjadinya utang. Kepemilikan manajerial merupakan perwujudan dari prinsip transparansi *Good Corporate Governance* (GCG). Manajer harus transparansi dalam mengelola perusahaan agar tidak terjadi konflik kepentingan dengan para pemegang saham sebagai pemilik. Penelitian yang dilakukan oleh Prastyatini & Safitri (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Sedangkan hasil penelitian dari Ashkhabi & Agustina (2015) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya hutang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam satu periode. Rasio juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Hasil penelitian Yuliarti et al., (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*, sedangkan hasil dari Utami (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Selanjutnya ada ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki ataupun total penjualannya pada akhir tahun. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, jumlah karyawan dan total aset. Perusahaan besar relatif lebih mudah untuk mengakses ke pasar modal karena memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih besar. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar membutuhkan dana yang lebih besar untuk beroperasi, sehingga mengambil pembiayaannya dari hutang. Kreditor lebih mempercayai perusahaan yang besar karena memiliki jaminan untuk melunasi pinjaman yang telah diberikan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula untuk mendapatkan laba, sehingga akan menurunkan penggunaan hutang sebagai modal operasional perusahaan. Hasil ini sejalan

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan penelitian Wardani & Ruslim (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Terakhir, ada *tax avoidance* (penghindaran pajak). *Tax avoidance* merupakan upaya penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajak yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Secara hukum pajak, *tax avoidance* tidak dilarang meskipun sering kali mendapat sorotan yang kurang baik atau pandangan yang negatif dari kantor pajak. *Tax avoidance* merupakan permasalahan yang rumit karena di satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan namun di sisi lain tidak diinginkan. Teknik dari *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam UU dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang sehingga melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak. Proksi penelitian ini menggunakan *Effectivie Tax Rate* (ETR) untuk mengukur *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan Syahwier & Fitriani (2018) menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian Wardani & Ruslim (2020) menyatakan *tax avoidance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang belum konsisten dan fenomena yang terjadi di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* (Studi Empiris Pada**

Perusahaan Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)”. 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
5. Apakah *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
6. Apakah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simultan terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
2. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
4. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh ukuran terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
5. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
6. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* terhadap *cost of debt* secara simultan pada perusahaan sektor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan meningkatkan wawasan mengenai pengetahuan dibidang perpajakan dengan menerapkan ilmunya yang telah didapat dibangku perkuliahan dan sebagai hasil akhir dari penempuhan srata satu jurusan Akuntansi.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya, dijadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu akuntansi dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap *cost of debt* (biaya hutang).

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana peran kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan di perusahaan yang terkait terhadap *cost of debt* (biaya hutang).

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi dan mengawasi aktivitas *cost of debt* yang dilakukan perusahaan dan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan perpajakan dengan lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (2012) teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Sebagai agen dari pihak yang telah diberikan otoritas operasi dan dari pemilik (*principal*) harus bertanggung jawab atas apa yang telah diotorisasi. Di sisi lain, prinsipal sebagai wali amanat akan memberikan insentif kepada agen sebagai alat keuangan dan non keuangan. Hubungan ini terkadang menimbulkan masalah diantara kedua pihak yang melakukan kontrak. Masalah muncul ketika kedua pihak memiliki pandangan dan pengetahuan yang berbeda dalam memberikan informasi yang akan digunakan oleh prinsipal untuk memotivasi agen. Pengetahuan informasi internal perusahaan lebih banyak diketahui oleh manajer dari pada pemilik saham (*principal*), sebab manajer merupakan pihak yang mengelola kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan.

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan ketimpangan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*). Hubungan keagenan adalah kontrak antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah pemisahan antara kepemilikan dan kendali. Disetiap hubungan keagenan akan timbul *agency cost* yang ditanggung oleh prinsipal maupun agen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori keagean sangat berkaitan erat dengan tata kelola perusahaan yang baik karena adanya hubungan antara pemilik saham dan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Ada berbagai aspek tata kelola perusahaan, salah satunya seperti kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagean. Manajer sebagai agen diberikan kewenangan untuk menjalankan bisnis perusahaan oleh pemegang saham (prinsipal) sebagai pihak utama, sehingga agen memiliki informasi yang lebih banyak dari pada prinsipal. Hal ini lah yang menimbulkan kesenjangan informasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak.

Oleh karena itu, manajer sebagai agen memiliki kewajiban untuk memberikan bukti-bukti kepada pemegang saham mengenai kondisi dan kegiatan perusahaan. Bukti-bukti tersebut diberikan manajer dalam bentuk pengungkapan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini sangat penting bagi para pengguna informasi eskternal, sebab kondisi tersebut berada paling besar ketidak pastian mengenai kondisi perusahaan baik dari kondisi keuangannya ataupun kondisi lingkungannya.

2.1.2 Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi pendapatan negara yang sangat berperan dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Hasil dari pajak akan dikelola dan akan digunakan kembali oleh Pemerintah untuk rakyat. Pemahaman mengenai pengertian pajak merupakan hal yang penting untuk dapat memahami mengapa wajib membayar pajak. dari

pemahaman inilah, diharapkan muncul kesadaran dan kepatuhan akan kewajiban membayar pajak.

Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian pajak, antara lainnya :

- a. Menurut peraturan per undang-undangan Nomor 16 tahun 2009 menyatakan bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan diperlukan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.
- b. Menurut S. I. Djajadiningrat pajak adalah sebuah kewajiban dalam memberikan sebagian harta kekayaan seseorang kepada negara karena suatu keadaan, kejadian, perbuatan yang memberikan suatu kedudukan tertentu. Iuran tersebut bukanlah suatu hukuman tetapi sebuah kewajiban dengan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan sifatnya memaksa. Tujuan pajak adalah untuk memelihara kesejahteraan masyarakat.
- c. Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro SH. Pengertian pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksa dengan tanpa mendapat jasa timbal balik yang langung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian diperiksa kembali yang berbunyi : Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*”.

Dari definisi pajak yang dikemukakan di atas oleh para ahli dapat diketahui ciri-ciri yang identik dengan perpajakan yaitu sebagai berikut :

1. Pajak dipungut oleh Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Iuran pajak biasanya berupa uang yang dipungut ketika adanya suatu kejadian yang memberikan nilai manfaat ataupun nilai ekonomis pada diri seseorang.
2. Pajak dipungut berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku.
3. Pajak digunakan untuk pengeluaran pemerintah yang dapat dirasakan oleh semua masyarakat tanpa terkecuali.
4. Pajak tidak dapat dirasakan atau dinikmati secara langsung oleh masyarakat ketika sesaat setelah mereka membayar pajak.

2.1.3 Cost Of Debt (Biaya Hutang)

Cost of debt (biaya hutang) adalah tingkat pengembalian atau selisih keuntungan dari jumlah pinjaman dan jumlah pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan (Pardosi & Sibutar, 2021). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman adalah bunga yang harus dibayarkan perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mencari nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obligasi. Perusahaan memanfaatkan sumber pembelanjaan hutang dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian ekuitas (modal sendiri).

Sumber pendanaan perusahaan pada umumnya terdiri dari hutang dan ekuitas atau dari saham. Fokus penelitian ini adalah sumber pendanaan perusahaan dengan menggunakan hutang. Hutang adalah salah satu cara untuk memperoleh dana pihak eksternal yaitu kreditur. Dana yang diberikan oleh kreditur dalam hal pendanaan terhadap perusahaan tersebut menimbulkan biaya hutang bagi perusahaan. Biaya hutang sebuah perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari penerbitan obligasi yang mempengaruhi resiko kebangrutan, *agency cost* dan masalah informasi asimetri. Biaya hutang sebagai salah satu unsur penting dalam struktur modal yang dipengaruhi oleh faktor pajak yaitu *debt tax shields* dimana beban bunga dapat dijadikan sebagai pengurang pajak terutang. *Cost of debt* (biaya hutang) dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Biaya Hutang Sebelum Pajak (*Before Tax Cost of Debt*)

Biaya hutang sebelum pajak adalah biaya yang dihitung dengan cara membagi beban utang dengan utang jangka panjang. Besarnya biaya hutang sebelum pajak dapat ditentukan dengan menghitung besarnya tingkat hasil internal atas arus kas obligasi yang dinotasikan dengan K_d .

$$K_d = \frac{(C + (M - NVd) / n)}{(M + NVd) / 2}$$

Keterangan :

C = Pembayaran bunga (kupon) tahunan

M = Nilai nominal (maturitas) atau *face value* setiap surat obligasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NVd =Nilai pasar atau hasil bersih dari penjualan obligasi

N =Masa jatuh tempo obligasi dalam n tahun

Atau

$$Kd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

2. Biaya Hutang Setelah Pajak (*After Tax of Debt*)

Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari hutang itu akan terkena kewajiban membayar bunga. Bunga merupakan salah satu bentuk beban bagi perusahaan (*interest expense*). Dengan adanya beban bunga akan menyebabkan besarnya pembayaran pajak penghasilan menjadi berkurang. Biaya hutang setelah pajak dihitung dengan rumus :

$$Ki = Kd(1-T)$$

Keterangan :

Ki =Biaya hutang setelah pajak

Kd =Biaya hutang sebelum pajak

T =Tarif pajak

2.1.4 Perspektif Islam Mengenai Hutang

Dalam konsep Islam, utang piutang merupakan akad (transaksi ekonomi) yang mengandung nilai ta'awun (tolong menolong). Dengan demikian utang piutang dapat dikatakan sebagai ibadah sosial yang dalam pandangan Islam juga mendapatkan porsi tersendiri. Utang piutang juga memiliki nilai luar biasa terutama guna bantu membantu antar sesama yang bagi yang tidak mampu secara ekonomi atau sedang membutuhkan. Keinginan yang begitu baik, maka tujuan

utang piutang tolong menolong, transaksi ini terlepas dari unsur komersial dan usaha yang berorientasi pada keuntungan.

Hukum utang piutang pada dasarnya diperbolehkan dalam syariat Islam, bahkan orang yang memberikan utang atau pinjaman kepada orang lain yang sedang membutuhkan adalah hal yang dianjurkan karena di dalamnya terdapat pahala yang besar. Pada dasarnya telah menjadi sunatullah bahwa manusia hidup bermasyarakat serta saling tolong menolong antar manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberi bantuan pada orang lain untuk memenuhi hajat hidup untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya dan orang yang berada dalam kesulitannya, sepanjang kesulitannya benar-benar nyata dia tidak boleh ditahan. Orang yang tidak memberatkan dalam memberikan jatuh tempo bayar hutang akan menerima pahala yang besar. Sebagaimana Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda :

مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلَهُ صَدَقَةٌ

“Barang siapa yang memberikan tempo terhadap orang yang kesulitan (untuk membayar utang), maka setiap harinya ia mendapatkan pahala sedekah semisal besarnya (utang tersebut).” HR. Ahmad : 23434

Di dalam Islam, ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi dalam berutang. Pertama, hutang harus dilakukan dengan itikad baik dan niat yang jelas. Kedua, hutang harus dilakukan dengan kesepakatan bersama antara pemberi pinjaman dan peminjam. Ketiga, hutang harus dilakukan dengan syarat-syarat yang jelas dan terperinci. Dan yang keempat, hutang harus dilakukan dengan jaminan atau agunan yang cukup untuk menjamin pelunasan hutang. Di dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam juga mewajibkan pelunasan hutang bagi peminjam. Jika peminjam tidak mampu melunasi hutangnya tepat waktu, maka ia harus segera mengadakan perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk membicarakan cara pelunasannya. Kesimpulannya, Islam melarang hutang kecuali dalam keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak. Pandangan Islam terhadap Hutang terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amatlah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulisan enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, Mekah hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuannya, dan janganla ia mengurungi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah kalinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki (di antaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap hutang haruslah dicatat secara benar dan memiliki bukti tertulis yang sah. Jadi setiap perusahaan harus mengetahui seberapa besar hutang yang dimilikinya sehingga mempengaruhi struktur modalnya. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Biaya hutang tingkat pengembalian (bunga) yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan.

2.1.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalkan konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang

saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer dan kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberikan kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Menurut Ramadhan & Linda (2023) kepemilikan institusional yaitu kepemilikan yang saham perusahaannya yang dimiliki oleh pihak investor institusional atau institusi luar contohnya perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian serta nstitusi lainnya. Institusi-institusi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan meningkatkan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Semakin tinggi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan maka akan semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost*, sehingga perusahaan akan menggunakan dividen yang rendah. Dengan adanya kontrol yang ketat akan menyebabkan manajer menggunakan hutang pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan resiko kebangkrutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Menurut Arifin & Asyik (2015), kepemilikan manajerial merupakan presentase perolehan dari saham perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan atau menjadi pemegang saham pada perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan yakni manajer, direksi dan komisaris. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan karena apabila pihak manajemen mempunyai bagian dari perusahaan maka manajemen akan maksimal dalam menjalankan aktivitas dan mengurangi kecurangan yang terjadi di dalam manajemen. Struktur kepemilikan manajemen mengacu pada pemilikan saham oleh manajer, direktur, karyawan dan mekanisme internal perusahaan lainnya.

Manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi dalam perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan meningkatkan laba perusahaan maka insentif yang diterima oleh manajer akan meningkat pula. Sebaliknya, apabila kepemilikan saham oleh manajer itu rendah, maka akan meningkatkan biaya keagenan. Hal ini dikarenakan manajer tidak akan melakukan hal yang memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, namun manajer akan melakukan suatu hal demi kepentingannya sendiri dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya, karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yaitu dirinya sendiri. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam pengambilan suatu keputusan, karena manajemen akan ikut merasakan manfaat secara langsung dari

keputusan yang diambil. Selain itu manajemen juga ikut menanggung kerugian apabila keputusan yang diambil salah.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Putri & Miftah, 2021). Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Selain itu rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profit lebih tinggi cenderung akan lebih menggunakan hutang. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, serta mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak disorot masyarakat, khususnya investor dan juga banyak mendapat tekanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga image nya di masarakat (Syarli, 2021). Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai indikator yang bisa memberikan petunjuk mengenai karakteristik atau kondisi perusahaan dimana ada sejumlah tolak ukur yang bisa dipakai untuk menentukan ukuran dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari luasnya usaha yang dijalankan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi asimetri informasi karena perusahaan yang berukuran besar akan lebih terbuka kepada publik dibandingkan dengan perusahaan beskala kecil (Lusiawati et al., 2022). Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks.

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya cenderung untuk mengadopsi praktek *CorporateGovernance* dengan lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini terkait dengan besarnya tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* karena dasar kepemilikan yang lebih luas. Selain itu, semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang dihadapi seperti resiko keuangan, operasional, reputasi, peraturan dan resiko informasi.

Perusahaan berskala besar umumnya lebih banyak dalam melakukan pengungkapan resiko dibandingkan perusahaan berskala kecil. Semakin banyak pengungkapan yang dilakukan suatu perusahaan, maka semakin menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk mengatasi resikonya.

2.1.9 Tax Avoidance

Tax avoidance (penghindaran pajak) yaitu upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan memanfaatkan kelemahan peraturan (Puspita & Febrianti, 2017). Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata untuk meminimaliskan kewajiban pajak yang dianggap legal, membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya dan meningkatkan *cash flow* perusahaan.

Peraturan pajak pada umumnya mempunyai dampak terhadap perilaku manusia. Tujuan utama undang-undang perpajakan adalah untuk meningkatkan pendapatan negara. Tujuan tersebut bergantung pada wajib pajak yang sadar dalam membayar pajak dengan benar dan tepat. Keputusan yang dibuat oleh wajib pajak terkadang dibatasi oleh pengambilan keputusan untuk tujuan perusahaan. Keputusan wajib pajak juga dapat dipengaruhi oleh individu yang berada dalam satu kelompok. Hukum pajak yang digunakan untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat merujuk pada data atau temuan yang telah ditemukan oleh penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membentuk dasar bagi penelitian lebih lanjut atau dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang baru. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	Auliya Indriyan Ustadza, Amrie Firmansyah (2023)	Are tax Avoidance and Earnings Management Link To Cost of Debt?	Pengaruh Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba	Penghindaran pajak tidak berhubungan dengan biaya utang, sedangkan manajemen laba berhubungan positif dengan biaya utang.
2	Dhiva Oktantiani, Juniata Gunawan (2023)	Influence Of Profitability, Sustainability Finance Disclousures, And Sustainability Report Assurance on Cost of Debt	Pengaruh Profitabilitas, Sustainability Finance Disclousures an, Dan Sustainability Report Assurance	Profitabilitas, Sustainability Finance Disclousures an, Dan Sustainability Report Assurance berpengaruh signifikan dan negatif terhadap biaya hutang.
3	Sri Lestari Yuli Prastyatini, Erlin Indira Safitri (2022)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> , Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Cost of Debt</i> : Studi	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> , Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit	<i>Tax avoidance</i> berpengaruh terhadap <i>cost of debt</i> , kepemilikan manajerial secara persial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kasus Di Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020		<i>cost of debt</i> , kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>cost of debt</i> .
	Siska Widia Utami (2021)	The Effect of Profitability and Leverage on Cost of Debt With Firm Size As A Moderating Variabels	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Cost of Debt, Leverage berpengaruh signifikan terhadap Cost of Debt, Dan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mendukung Profitabilitas dan Leverage dalam mempengaruhi Cost of Debt.
	Assyifayufi Khoirul Nisa, Sartika Wulandari (2021)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Dan Kepemilikan Institusional	Secara parsial <i>Tax avoidance</i> dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> . Secara simultan <i>Tax Avoidance</i> dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i> .

	Herman Ruslim, Renny Muspyta (2021)	The Effect Profitability and Financial Leverage on Cost of Debt Moderated Earning Management	Pengaruh profitabilitas, <i>Financial leverage</i> , dan <i>Earning Management</i> sebagai variabel moderasi	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>cost of debt</i> , <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>cost of debt</i> dan <i>earning management</i> tidak dapat memperlemah pengaruh negatif profitabilitas dan <i>financial leverage</i> pada <i>cost of debt</i>
7	Brigita Wahyu Yuliarti, Nuramalia Hasanah, Tri Hesti Utamaningtyas, Gurendrawati, Unggul Purwohedi (2021)	Effect of Tax Avoidance, Profitability, Leverage on Cost of Debt With Institusional ownership as Moderating	Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi	Tax Avoidance berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya hutang, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang dan kepemilikan isntitusional tidak mampu memoderasi pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap biaya hutang.
	Giawan Nur Fitria, Riaty Handayani,	The Influence of Tax Avoidance on	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Dan	Penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bambang Subiyanto, Molina (2020)	Cost of Debt with Managerial Opportunism as Variabel Moderating	Manajerial Oportunisme sebagai variabel moderasi	hutang. Sedangkan oportunistik dapat memperlemah pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang
	Sherly Lie Wardani, Herman Ruslim (2020)	Pengaruh <i>Dar</i> , Ukuran perusahaan, Dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	Pengaruh <i>Dar</i> , Ukuran perusahaan, Dan <i>Tax Avoidance</i>	<i>Dar</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang.
10	Coki Ahmad Syahwier, Sri Amanda Fitriani (2017)	Effect of Tax Avoidance, Size of The Company, Leverage, Age of The Company on Cost of Debt In manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange	Pengaruh <i>Tax Avoidanc</i> , Ukuran perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan	<i>Tax Avoidance</i> dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang.
	Ibnu Reza Ashkhabi, Linda Agustina (2015)	Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran	Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran	Corporate governance index dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

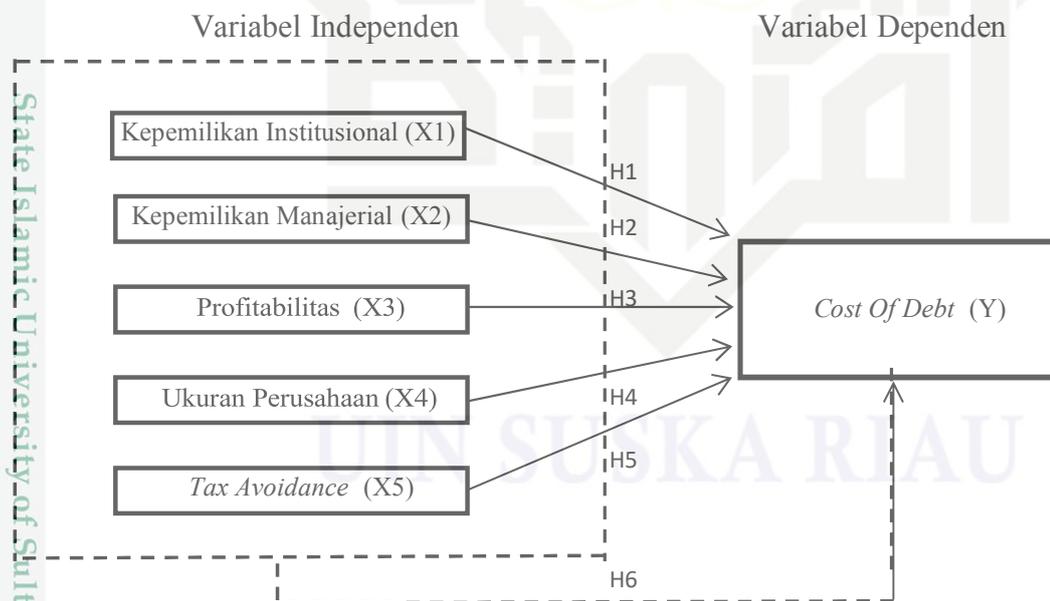
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Perusahaan terhadap biaya hutang	Perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya utang. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya utang.
--	----------------------------------	------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka ini merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel independen dan dependen. Berikut kerangka konseptual penelitian ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

- = Pengaruh secara parsial
- (dashed) = Pengaruh secara simultan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dugaan jawaban merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori, serta kerangka pemikiran teoritis diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Cost of Debt*

Kepemilikan institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Kepemilikan institusional merupakan alat yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan. Kepemilikan institusional umumnya memiliki proporsi kepemilikan dalam jumlah yang besar sehingga proses monitoring terhadap manajer lebih baik (Meiriasari, 2017). Hal itu dikarenakan investor institusional merupakan investor yang berpengalaman dan memiliki informasi yang cukup mengenai perusahaan sehingga manipulasi laba yang disebabkan oleh asimetri informasi dapat dikurangi. Selain itu investor institusional juga lebih mementingkan kinerja jangka panjang perusahaan sehingga manajer tidak akan memiliki insentif untuk laba saat ini.

Hasil penelitian Ashkhabi & Agustina (2015) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya hutang. Sedangkan menurut Khoirul Nisa & Wulandari (2021) menyatakan kepemilikan institusional

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost of Debt*

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost of Debt*

Kepemilikan manajerial adalah perwujudan prinsip GCG. GCG merupakan mekanisme perusahaan dalam memastikan keputusan manajer merupakan keputusan terbaik untuk para pemilik. Tujuan signifikan GCG perusahaan adalah untuk menegakkan kegiatan etis, membangun kepercayaan *stakeholder* dengan memastikan transparansi dan membuat kebijakan akuntabilitas terkait manajer organisasi untuk menghindari masalah *principal-agent* (Rizki Maulida et al., 2023). Dengan kepemilikan manajerial ini, para manajer dan pemegang saham akan meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan sehingga perusahaan akan menghasilkan laba perusahaan yang besar dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan saham yang dimiliki dalam hal ini para pihak manajer. Selain itu adanya kepemilikan manajerial disuatu perusahaan membuat manajer lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan terkait dengan hutang. Manajer menekankan jumlah hutang untuk memperkecil resiko yang mungkin terjadi yang berdampak pada keputusan kreditur dalam menentukan tingkat *return*. Semakin kecil resiko yang dimiliki perusahaan akan membuat kreditur memiliki tingkat keyakinan yang semakin tinggi sehingga mempengaruhi tingkat *return* yang akan ditetapkan.

Hasil penelitian dari Prastyatini & Safitri (2022) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Ashkhabi & Agustina (2015) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Sedangkan hasil penelitian Harianto & Aini (2021) secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Cost of Debt*

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Cost of Debt*

Profitabilitas diporsikan dengan *return on assets* (ROA). Pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan cara memperoleh laba dari kemampuan modal yang diinvestasikan dalam aktiva. ROA merupakan indikator yang mencerminkan tingkat keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA berarti menunjukkan bahwa kinerja keuangan semakin baik. Apabila nilai ROA meningkat berarti nilai profitabilitas perusahaan juga meningkat. Profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung akan menggunakan dana internal yang tinggi dalam pembiayaan sehingga membuat perusahaan untuk memilih menggunakan dana eksternal berupa hutang yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mengalokasikan sebagian keuntungan pada laba ditahan sebagai sumber internal.

Hasil penelitian dari Oktantiani & Gunawan (2023) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian Utami (2021) juga menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Cost of Debt*

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajibannya di periode mendatang. Perusahaan yang berukuran besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, sehingga meningkatnya biaya hutang karena risiko *default* menjadi meningkat. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat hutang perusahaan yang akan berpengaruh pada meningkatnya biaya hutang perusahaan. Dengan begitu pihak yang memberikan hutang atau kreditur menilai ukuran perusahaan yang tinggi berharap dapat melunasi kewajibannya di periode mendatang.

Hasil penelitian Wardani & Ruslim (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang. Sedangkan hasil penelitian dari Utami (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Cost of Debt*

5. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt*

Tax avoidance biasanya diartikan sebagai suatu skema penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah ketentuan perpajakan suatu negara. Skema penghindaran pajak sebenarnya bersifat ilegal atau sah-sah saja karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* dianggap sebagai salah satu trik dalam menghindari pelunasan pajak secara resmi yang diterapkan oleh Wajib Pajak dengan cara mengecilkan besaran pajak terutang dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan (Yantri, 2022). *Tax avoidance* dapat dilakukan dengan memanfaatkan *deductible expense* salah satunya yaitu dengan memanfaatkan *cost of debt* yang telah diatur oleh KMK No. 1002/ KMK.04/1984 yang menyatakan bahwa bunga hutang yang dapat diakui sebagai biaya adalah besar bunga atas hutang yang perbandingannya terhadap modal yaitu setinggi-tingginya 3:1.

Hasil penelitian Yuliarti et al., (2021) menyatakan penghindaran pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya hutang. Sedangkan hasil penelitian Khoirul Nisa & Wulandari (2021) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

H5 : *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap *Cost of Debt*

6 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt*

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah, bank, perusahaan asuransi, perusahaan dan investor luar negeri, kecuali kepemilikan individual investor. Kepemilikan institusional yang besar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memperbesar pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan berusaha untuk bekerja dengan lebih baik dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Adanya kontrol ini akan menyebabkan manajemen menggunakan hutang pada tingkat yang rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya financial distress dan financial risk (Sherly dan Fitria, 2019). Menurut hasil penelitian Khoirul Nisa & Wulandari (2021) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Kepemilikan manajerial merupakan bagian dari prinsip *good corporate governance*. Dengan kepemilikan manajerial, pengambilan disetiap keputusan bisa memperoleh laba bagi investor dan manajer diperusahaan, sehingga pembuatan dalam sebuah keputusan bisa ditanggung serta dirasakan bersama. Manajer yang ikut dalam sebuah keputusan bisa meminimalisir terjadinya *agency conflict* antara investor dan manajer (Harianto & Aini, 2021). Semakin kecil resiko yang dimiliki perusahaan akan membuat kreditur memiliki tingkat keyakinan yang semakin tinggi sehingga mempengaruhi tingkat return yang akan ditetapkan. Hasil penelitian Ashkhabi & Agustina (2015) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *cost of deb*.

Menurut Sherly dan Fitria (2019) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang telah dimiliki perusahaan seperti modal, aktiva, atau penjualan perusahaan. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi akan lebih menggunakan hutang. Profitabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan yang dapat membayar utang jangka panjang serta bunganya. Hasil penelitian Yuliarti et al.,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Ukuran perusahaan yaitu suatu skala yang berfungsi untuk mengelompokkan ukuran entitas perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang akan dijadikan jaminan oleh kreditor. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aset yang dimiliki sehingga lebih memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dan semakin rendah biaya hutang yang diterapkan kreditor. Hasil penelitian Wardani & Ruslim (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Penghindaran pajak adalah suatu tindakan dengan tujuan memaksimalkan penghasilan setelah pajak. *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) merupakan cara untuk mengurangi pajak yang bersifat legal, karena tidak melanggar peraturan yang ada melainkan dengan memanfaatkan celah-celah hukum perpajakan yang ada, sedangkan *tax evasion* merupakan pengurangan pajak bersifat ilegal atau lebih dikenal dengan penggelapan pajak. *Tax avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak (Khoirul Nisa & Wulandari, 2021). Hasil penelitian dari dan Pardosi & Sibutar (2021) menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

H6 : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* berpengaruh Terhadap *Cost Of Debt*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:08).

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penulis memilih Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia adalah salah satu tempat penjualan saham dan obligasi perusahaan-perusahaan *go-public* di Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Total populasi penelitian ini adalah 28 perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2022:81). Yang menjadi fokus sampel pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* disertai dengan kriteria yang ditetapkan. Maka perusahaan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria sebaga berikut :

1. Perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
2. Perusahaan transportasi & logistik yang memiliki data yang diperlukan dalam setiap variabel

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka diperoleh sampel perusahaan transportasi & logistik yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Proses dan Hasil Sampel Berdasarkan Kriteria

Perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023	28
Perusahaan transportasi & logistik yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian	-19
Jumlah sampel	9
Jumlah data observasi (4 tahun)	36

Sumber: Data olahan peneliti, 2024

Tabel 3. 2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Mitra Investindo Tbk.	MITI
2	PT. Putra Rajawali Kencana Tbk.	PURA
3	PT. Temas Tbk.	TMAS
4	PT. Satria Antarana Prima Tbk.	SAPX
5	PT. Armada Berjaya Trans Tbk.	JAYA
6	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA
7	PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	AKSI
8	PT. Prima Globalindo Logistik Tbk.	PPGL
9	PT. Transkop Jaya Tbk.	TRJA

Sumber: Idx, 2024

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian memerlukan proses waktu yang sangat panjang, untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian data diolah menjadi acuan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta literatur yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari jurnal, artikel, undang-undang, buku literatur lainnya dan penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan lima variabel independen (X) yang akan diteliti. Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2022:39) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Sedangkan variabel independen menurut Sugiyono (2022:39)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance*.

3.4.1 *Cost of Debt*

Cost of debt merupakan variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini. *Cost of debt* merupakan tingkat bunga (*interest*) yang dibebankan dan harus dibayarkan perusahaan saat mendapat pinjaman (Dewi Isro'yati, 2018). *Cost of debt* dihitung sebesar beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. Rumus *cost of debt* yaitu :

$$\text{Cost of Debt} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Rata-rata hutang jangka pendek dan jangka panjang}}$$

3.4.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional bisa sebagai cara dalam meminimalisir atas terjadinya sebuah konflik antara investor dengan manajer di perusahaan. Kepemilikan institusional bisa membuat pengaruhnya pada kinerja yang ada pada perusahaan yang dilakukan dengan menaikkan sebuah pengawasan supaya maksimal pada kinerja manajemen di perusahaan. Adanya pengawasan yang ketat dari pihak kepemilikan institusional pada perusahaan bisa membuat peningkatan pada pengelolaan suatu manajemen di perusahaan yang meningkat secara signifikan (Harianto & Aini, 2021). Perhitungan kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Ki = \frac{\text{Jumlah aset yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.4.3 Kepemilikan Manajerial

Menurut Arifin & Asyik (2015), kepemilikan manajerial merupakan presentase perolehan dari saham perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan atau menjadi pemegang saham pada perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan yakni manajer, direksi dan komisaris. Perhitungan kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3.4.4 Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan representasi terhadap seluruh aktivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan laba (Lusiawati et al., 2022). Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinteraksi. Dalam analisis profitabilitas, rasio yang digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio ROA (*return on assets*). Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan baik jika ROA tinggi. Semakin tinggi ROA semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut (Lusiawati et al., 2022). Rasio ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Perhitungan profitabilitas dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setahun}}{\text{Total aset}}$$

3.4.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset, jumlah penjualan dan kapitalis pasar. Nilai total aset dapat mengidentifikasi besar kecilnya modal yang ditanam dan jumlah penjualan mengidentifikasi besar kecilnya perputaran uang pada perusahaan. Sedangkan kapitalis pasar dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut telah dikenal masyarakat (Aghnitama et al., 2021). Perhitungan ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

3.4.6 Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Menurut (Murtina et al., 2022) *tax avoidance* didefinisikan setiap usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak. tetapi *tax avoidance* ini merupakan suatu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat ilegal. Pengukuran penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). Metode ETR digunakan sebagai pengukuran penghindaran pajak karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal. Tarif pajak efektif dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak merupakan laba yang didapat perusahaan yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Perhitungan *Tax Avoidance* dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.5 Metode Analisi Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif menggunakan analisis data panel. Dimana data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *Time Series* (runtut waktu) dan *Cross Section* (seksi silang). Proses pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini dibantu menggunakan program pengolahan data *E-views* 12. *Eviews (Econometric Views)* adalah software pengolahan data yang digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari Bisnis, Riset Internal serta penelitian. Berikut ini akan dijelaskan secara detail :

3.5.1 Statistkik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (maen), sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi) dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila variabel independen lebih dari dua, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data tersebut layak untuk dianalisis. Tujuannya untuk mendapatkan hasil pengujian yang baik maka semua data yang

di butuhkan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu agar tidak melanggar uji asumsi klasik yang ada, dapat memberikan hasil uji hipotesis yang tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan serta menghasilkan model regresi yang signifikan dan representatif. Menurut Ghazali (2018:107) terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nol. Uji multikolinieritas dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan kriteria apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi diatas 0,9 maka terindikasi adanya multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidak samaan varians dari residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Pengujian ini dilakukan dengan uji white yaitu yang berarti meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih nilai antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji white digunakan untuk meregresi nilai absoluteresidual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan dari pengujian uji white $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2018:111) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Karena, autokorelasi muncul dari adanya observasi yang berurutan selama waktu yang berkaitan. Cara

untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test). Menurut (Ghozali, 2018:112) Uji Durbin – Watson digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol	Syarat
Terdapat autokorelasi positif	$d < d_l$
Ragu-ragu	$d_l \leq d \leq d_u$
terdapat korelasi negatif	$4 - d_l < d$
Ragu-ragu	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak terdapat autokorelasi	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5.3 Uji Pemilihan Model

3.5.3.1 Chow Test

Chow Test pengujian yang dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Common Effect atau pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*. Dan jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.2 Hausmant Test

Hausmant test adalah pengujian yang digunakan untuk memilih model *Fixed Effect* atau *common effect*, dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghazali (2018:296), regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*, dimana dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau *times series* (runtut waktu), sedangkan *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan menggunakan data panel adalah engan kombinasi *times series* (runtut waktu) dan *cross-section* (data silang), data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = *Cost of Debt*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_{1it} = Kepemilikan Institusional

X_{2it} = Kepemilikan Manajerial

X_{3it} = Profitabilitas

X_{4it} = Ukuran Perusahaan

X_{5it} = *Tax Avoidance*

e_{it} = Error

3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.5.4.3 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak dipengaruhi terhadap variabel terikat.

3.5.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali (2018:97), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* terhadap variabel dependen

cost of debt besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada koefisien regresinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap *cost of debt*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional yang besar dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Jika institusi memiliki preferensi terhadap struktur modal tertentu, hal ini dapat mempengaruhi penggunaan hutang oleh perusahaan. Struktur modal yang efisien dapat membawa efek pajak positif, mengurangi biaya efektif dari biaya utang.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hal ini bisa terjadi karena biaya hutang tercermin dalam tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh pasar keuangan. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan persepsi kreditur juga memainkan peran dalam menentukan biaya hutang. Kepemilikan manajerial mungkin dianggap sebagai faktor internal yang kurang signifikan dalam menetapkan biaya hutang.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil ini disebabkan karena perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri

(dana internal) dibandingkan menggunakan utang. Pendanaan internal yang dipilih perusahaan membuat perusahaan menggunakan pendanaan eksternal sedikit atau tidak sama sekali. Berdasarkan semakin tinggi atau rendahnya rasio ROA maka tidak berpengaruh terhadap biaya utang

4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berdampak pada mengurangi *cost of debt*. Hal ini karena perusahaan besar cenderung memiliki profil kredit yang lebih baik karena mereka dianggap lebih stabil dan memiliki lebih banyak sumber daya untuk menangani kewajiban keuangan perusahaan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman dan mengurangi perasaan risiko yang berkontribusi pada biaya hutang yang lebih rendah.
5. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil ini menjelaskan biaya hutang perusahaan dipengaruhi oleh peraturan dan praktik pasar yang berlaku. Praktik *tax avoidance*, meskipun legal, mungkin tidak memiliki dampak signifikan terhadap evaluasi risiko dan penentuan biaya hutang oleh kreditur. Meskipun *tax avoidance* tidak secara langsung mempengaruhi biaya hutang, ada kemungkinan bahwa beberapa praktik *tax avoidance* tertentu dapat memengaruhi persepsi kreditur terhadap risiko perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi biaya utang. Namun, hubungan ini tidak bersifat langsung dan bisa sangat bervariasi tergantung pada situasi spesifik perusahaan dan pasar keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan transportasi & logistik diharapkan agar lebih mempertimbangkan lagi terkait masalah biaya hutang (*cost of debt*), apakah perusahaan benar benar membutuhkan *cost of debt* atau tidak, sehingga memiliki beban bunga yang akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan. Dengan memperhatikan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, *tax avoidance* dan biaya hutang sebagai bentuk pertimbangan pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengamati periode penelitian yang panjang agar diperoleh hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, bisa dengan cara menambah tahun pengamatan.
5. Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagi pemerintah, khususnya DJP diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan transportasi & logistik yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, dikarenakan tingkat hutang yang tinggi memiliki beban bunga yang tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Periode pengamatan pada penelitian ini cakupannya masih pendek yaitu selama 4 tahun (2020-2023), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.
2. Terbatasnya jumlah sampel yang hanya menggunakan perusahaan sub sektor transportasi & logistik saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
3. Jumlah sampel yang diambil sedikit dikarenakan ada 19 perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam setiap variabel, sehingga hanya sisa 9 perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Dan Terjemahan

Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization Dan Profitabilitas Perusahaan Dengan FAR, AGE, EPS, Dan PBV Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.392>

Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potensial, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–17.

Ashkhabi, I. R., & Agustina, L. (2015). Governance, Pengaruh Corporate Kepemilikan, Struktur Dan, Perusahaan Perusahaan, Ukuran Biaya, Terhadap Biaya Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–8.

Dewi Isro'yati, K. (2018). Pengaruh Cost Of Debt, Credit Rating, Dan Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 2005.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, N. D & Porter, D.C. 2013. Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 1 Dan Buku 2 Edisi 5. Penerjemah: Raden Carlus Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.

Harianto, R., & Aini, N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Utang. *Liability*, 03(1), 55–76.

<https://kppu.go.id>

<https://nasional.kompas.com>

<https://www.kemenkeu.go.id>

Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *The Economic Nature Of The Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Khoirul Nisa, A., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 201–219. <https://doi.org/10.29303/Jaa.V5i2.101>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KMK No. 1002/KMK.04/ 1984 Tentang Penentuan Perbandingan Antara Hutang Dan Modal Sendiri.

Lusiawati, Novius, A., Elisanovi, & Martias, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham. *Indonesian Journal Of Business Economics And Management*, 2(1), 9–15. <https://Journal.Irpi.Or.Id/Index.Php/Ijbem/Article/View/589>

Martias, D., Syafei, J., Adriyani, A., & Aswad, H. (2023). The Influence Of Government Policy In Period Covid-19 Pandemic Against Stock Value Automotive Companies On The Indonesia Stock Exchange. *Indonesian Journal Of Economics, Social, And Humanities*, 5(2), 85–103. <https://Doi.Org/10.31258/Ijesh.5.2.85-103>

Meiriasari, V. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Dan Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 28–34.

Murtina, W. S., Putra, W. E., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 47–66. <https://Doi.Org/10.14710/Jaa.17.2.47-66>

Oktantiani, D., & Gunawan, J. (2023). Influence Of Profitability, Sustainability Finance Disclosures, And Sustainability Report Assurance On Cost Of Debt. *International Journal Of Contemporary Accounting*, 5(1), 1–18.

Pardosi, M. N. H., & Sibutar, R. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Cost Of Debt. *Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Cost Of Debt*, 3, 103–111.

Prastyatini, S. L. Y., & Safitri, E. I. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Kepemilikan Manajerial Dan Kualitas Audit Terhadap Cost Of Debt: Studi Kasus Di Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEI Tahun 2016-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1408–1418. <https://Doi.Org/10.47467/Reslaj.V4i5.1060>

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Trilogi Accounting And Business Research*, 4(1), 38–46. <https://Doi.Org/10.31326/Tabr.V4i1.1601>

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://Doi.Org/10.31258/Jc.2.2.259-277>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadhan, A. R., & Linda, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2021 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Embistek Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 2(2), 175–187. <https://Embistek.Org/Jurnal/Index.Php/Embistek>
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Governance Yang Diprosikan Dengan Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility, Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuanga. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://Konrariau-laikapd.Web.Id/Index.Php/Konra/>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Syahwier, C. A., & Fitriani, S. Amanda. (2018). *Effect Of Tax Avoidance , Size Of The Company , Leverage , Age Of The Company On Cost Of Debt In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. 46(Ebic 2017), 64–67.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management*, 1(3), 314–327. <https://Doi.Org/10.53363/Buss.V1i3.10>
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.
- Utami, S. W. (2021). *The Effect Of Profitability And Leverage On Cost Of Debt With Firm Size*. 24(4), 43–51.
- Wardani, S. L., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Dar, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 469. <https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V2i2.7940>
- www.cnbcindonesia.com
- www.idx.co.id
- Yantri, O. (2022). Pengaruh Return On Assets, Leverage Dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 121–137. <https://Doi.Org/10.35912/Rambis.V2i2.1530>

Yulianti, B. W., Hasanah, N., & Utamaningtyas, T. H. (2021). *Effect Of Tax Avoidance , Profitability , Leverage On Cost Of Debt With Institutional Ownership As Moderating*. 4(3), 570–579.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABULASI *COST OF DEBT*

	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Bunga	Rata-Rata Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang / 2	Y
1	MITI	2023	391.355.061	29.545.963.253	0,013246
		2022	495.246.945	40.517.618.885	0,012223
		2021	118.693.414	9.062.515.016	0,013097
		2020	420.020.692	18.294.221.522	0,022959
2	PURA	2023	9.254.222.828	40.826.837.669	0,22667
		2022	6.706.188.591	35.190.533.639	0,190568
		2021	5.626.191.443	20.104.817.835	0,279843
		2020	4.914.600.188	21.166.585.678	0,232187
3	TMAS	2023	90.129	742.831	0,121332
		2022	113.609	1.089.158	0,104309
		2021	152.222	1.254.881	0,121304
		2020	166.885	1.313.048	0,127097
4	SAPX	2023	4.060.460.816	73.547.831.385	0,055208
		2022	2.220.466.832	40.238.823.868	0,055182
		2021	2.247.623.811	41.428.879.961	0,054253
		2020	2.541.893.711	36.218.842.496	0,070182
5	JAYA	2023	1.962.608.744	22.554.912.528	0,087015
		2022	757.869.580	7.068.665.023	0,107215
		2021	1.277.473.236	5.865.319.111	0,217801
		2020	2.380.403.785	7.728.484.961	0,308004
6	ASSA	2023	272.430.716.453	2.366.660.677.423	0,115112
		2022	264.307.146.703	2.398.789.824.155	0,110184
		2021	238.893.008.385	2.133.219.371.813	0,111987
		2020	253.554.304.418	1.865.787.591.284	0,135897
7	AKSI	2023	6.534.413.671	66.441.527.338	0,098348
		2022	8.622.726.777	94.231.209.185	0,091506
		2021	8.688.921.218	72.630.998.269	0,119631
		2020	10.054.000.388	95.885.065.323	0,104855
8	PPGL	2023	2.313.233.064	26.560.401.784	0,087093
		2022	1.683.811.909	17.167.266.660	0,098083
		2021	2.522.447.360	19.252.704.600	0,131018
		2020	3.602.155.582	21.759.598.369	0,165543
9	TRJA	2023	47.886.116.165	372.837.318.423	0,128437
		2022	33.499.455.463	261.657.619.220	0,128028
		2021	27.027.816.224	162.685.603.343	0,166135
		2020	39.706.241.794	163.020.307.895	0,243566

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 2 TABULASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	X1
1	MITI	2023	2.823.191.709	3.540.735.503	0,797346
		2022	2.772.155.016	3.540.735.503	0,782932
		2021	1.883.367.137	2.442.988.366	0,770928
		2020	11.999.840	564.620.320	0,021253
2	PURA	2023	2.548.350.180	6.301.930.902	0,404376
		2022	2.515.119.580	6.057.226.083	0,415226
		2021	5.562.941.109	5.862.780.409	0,948857
		2020	3.501.463.280	5.656.328.465	0,619035
3	TMAS	2023	46.122.647.800	57.051.500.000	0,808439
		2022	4.612.264.780	5.705.150.000	0,808439
		2021	4.612.264.780	5.705.150.000	0,808439
		2020	4.612.264.780	5.705.150.000	0,808439
4	SAPX	2023	370.833.300	833.333.300	0,445
		2022	370.833.300	833.333.300	0,445
		2021	370.833.300	833.333.300	0,445
		2020	370.833.300	833.333.300	0,445
5	JAYA	2023	339.027.400	798.499.394	0,424581
		2022	277.027.400	795.628.980	0,348187
		2021	247.965.800	750.000.210	0,330621
		2020	110.940.100	375.000.105	0,29584
6	ASSA	2023	1.503.351.100	3.691.137.517	0,407287
		2022	1.503.351.100	3.566.394.560	0,421532
		2021	1.503.351.100	3.561.731.720	0,422084
		2020	1.680.524.600	3.397.500.000	0,494636
7	AKSI	2023	665.699.750	720.000.000	0,924583
		2022	707.420.250	720.000.000	0,982528
		2021	707.420.250	720.000.000	0,982528
		2020	707.420.250	720.000.000	0,982528
8	PPGL	2023	159.775.020	771.178.020	0,207183
		2022	160.775.020	771.178.020	0,20848
		2021	136.439.241	750.021.341	0,181914
		2020	150.500.000	750.000.000	0,200667
9	TRJA	2023	1.324.521.200	1.510.200.000	0,87705
		2022	917.527.600	1.510.200.000	0,607554
		2021	1.133.047.600	1.510.200.000	0,750263
		2020	1.135.200.000	1.510.200.000	0,751689

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 TABULASI KEPEMILIKAN MANAJERIAL

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	X2
1	MITI	2023	195.036.416	3.540.735.503	0,0550836
		2022	195.036.416	3.540.735.503	0,0550836
		2021	125.033.916	2.442.988.366	0,0511807
		2020	275.948.154	5.564.620.320	0,0495898
2	PURA	2023	3.753.580.722	6.301.930.902	0,5956239
		2022	3.542.106.503	6.057.226.083	0,5847737
		2021	3.367.660.829	5.862.780.409	0,5744136
		2020	2.154.865.185	5.656.328.465	0,3809654
3	TMAS	2023	605.053.850	57.051.500.000	0,0106054
		2022	57.820.385	5.705.150.000	0,0101348
		2021	57.820.385	5.705.150.000	0,0101348
		2020	57.820.385	5.705.150.000	0,0101348
6	SAPX	2023	398.000.000	833.333.300	0,4776
		2022	398.000.000	833.333.300	0,4776
		2021	398.000.000	833.333.300	0,4776
		2020	398.000.000	833.333.300	0,4776
7	JAYA	2023	200.317.495	795.628.980	0,2517725
		2022	200.317.495	795.628.980	0,2517725
		2021	202.887.495	750.000.210	0,2705166
		2020	126.759.600	375.000.105	0,3380255
8	ASSA	2023	462.159.869	3.691.137.517	0,125208
		2022	471.287.769	3.566.394.560	0,1321468
		2021	495.397.963	3.561.731.720	0,1390891
		2020	504.101.600	3.397.500.000	0,1483743
9	AKSI	2023	54.300.250	720.000.000	0,075417
		2022	12.579.750	720.000.000	0,0174719
		2021	12.579.750	720.000.000	0,0174719
		2020	12.579.750	720.000.000	0,0174719
10	PPGL	2023	611.403.000	771.178.020	0,7928169
		2022	610.403.000	771.178.020	0,7915202
		2021	613.582.100	750.021.341	0,8180862
		2020	599.500.000	750.000.000	0,7993333
11	TRJA	2023	185.678.800	1.510.200.000	0,1229498
		2022	447.852.400	1.510.200.000	0,2965517
		2021	377.152.400	1.510.200.000	0,2497367
		2020	375.000.000	1.510.200.000	0,2483115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 TABULASI PROFITABILITAS

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	X3
2	MITI	2023	47.888.741.039	494.887.993.945	0,096766827
		2022	15.345.893.870	475.033.060.324	0,032304897
		2021	9.224.783.939	157.277.320.994	0,058652982
		2020	4.039.170.019	27.606.076.935	0,146314524
5	PURA	2023	4.198.891.720	579.886.971.947	0,00724088
		2022	6.147.712.605	538.468.361.481	0,011417036
		2021	8.229.463.076	481.497.710.850	0,017091386
		2020	6.768.585.403	453.512.469.841	0,014924805
4	TMAS	2023	814.762	4.068.706	0,200250891
		2022	1.413.818	4.403.862	0,321040487
		2021	697.621	4.051.811	0,172175109
		2020	52.214	3.837.040	0,013607885
6	SAPX	2023	1.155.486.369	324.161.212.877	0,003564542
		2022	831.114.112	249.813.321.200	0,003326941
		2021	750.176.749	250.767.550.139	0,002991522
		2020	333.543.159	210.419.761.255	0,001585132
7	JAYA	2023	10.232.158.819	166.743.809.893	0,06136455
		2022	4.337.338.556	131.564.860.762	0,032967302
		2021	5.691.983.629	121.943.097.733	0,046677374
		2020	3.027.214.839	82.202.146.171	0,03682647
8	ASSA	2023	19.430.173.976	7.335.797.636.027	0,002648679
		2022	3.704.328.643	7.268.436.910.723	0,000509646
		2021	159.581.031.996	6.031.946.733.670	0,026455975
		2020	63.896.421.980	5.170.895.098.267	0,012356936
9	AKSI	2023	11.769.675.458	321.354.170.526	0,036625246
		2022	46.968.832.530	366.151.031.018	0,12827721
		2021	24.226.913.508	275.990.708.661	0,087781627
		2020	3.036.178.470	298.261.244.290	0,010179594
10	PPGL	2023	17.465.049.296	198.927.314.148	0,087796135
		2022	20.444.669.646	177.015.944.964	0,115496204
		2021	20.310.259.037	162.981.953.815	0,124616613
		2020	6.767.526.619	128.677.696.694	0,052592849
11	TRJA	2023	14.985.456.386	1.106.269.051.722	0,013545942
		2022	36.480.233.496	873.443.134.370	0,041766009
		2021	45.991.049.101	646.357.408.099	0,071154207
		2020	38.318.498.356	605.533.990.302	0,063280508

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 UKURAN PERUSAHAAN

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset	X4
2	MITI	2023	494.887.993.945	26,9275973
		2022	475.033.060.324	26,88665024
		2021	157.277.320.994	25,78127646
		2020	27.606.076.935	24,04130176
3	PURA	2023	579.886.971.947	27,08609905
		2022	538.468.361.481	27,01199458
		2021	481.497.710.850	26,90016731
		2020	453.512.469.841	26,8402886
4	TMAS	2023	4.068.706	15,21883557
		2022	4.403.862	15,29799244
		2021	4.051.811	15,2146745
		2020	3.837.040	15,16021179
6	SAPX	2023	324.161.212.877	26,5045068
		2022	249.813.321.200	26,24397976
		2021	250.767.550.139	26,24779225
		2020	210.419.761.255	26,07237024
7	JAYA	2023	166.743.809.893	25,8397244
		2022	131.564.860.762	25,6027658
		2021	121.943.097.733	25,52682036
		2020	82.202.146.171	25,13244725
8	ASSA	2023	7.335.797.636.027	29,62378727
		2022	7.268.436.910.723	29,61456238
		2021	6.031.946.733.670	29,42809092
		2020	5.170.895.098.267	29,27406692
9	AKSI	2023	321.354.170.526	26,49580969
		2022	366.151.031.018	26,62631174
		2021	275.990.708.661	26,34363304
		2020	298.261.244.290	26,4212356
10	PPGL	2023	198.927.314.148	26,01620534
		2022	177.015.944.964	25,89950565
		2021	162.981.953.815	25,81690532
		2020	128.677.696.694	25,58057664
11	TRJA	2023	306.269.051.722	26,44772981
		2022	273.443.134.370	26,33435952
		2021	246.357.408.099	26,2300492
		2020	205.533.990.302	26,04887726

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 TAX AVOIDANCE

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	X5
4	MITI	2023	10.507.833.358	59.068.954.324	0,177890966
		2022	3.502.590.963	475.033.060.324	0,007373363
		2021	1.103.749.521	157.277.320.994	0,007017856
		2020	7.273.893.571	27.606.076.935	0,263488854
6	PURA	2023	1.137.053.306	5.335.945.026	0,213093145
		2022	1.547.105.029	7.694.817.634	0,20105805
		2021	2.047.300.879	10.276.763.955	0,199216493
		2020	2.051.622.747	8.820.208.150	0,232604799
7	TMAS	2023	36.054	901.643	0,039987002
		2022	36.201	1.504.605	0,024060135
		2021	257.437	995.325	0,258646171
		2020	15.815	68.903	0,229525565
8	SAPX	2023	246.601.600	1.130.884.769	0,218060767
		2022	351.238.572	11.182.352.684	0,031410078
		2021	8.353.644.150	503.103.820.899	0,016604215
		2020	9.478.754.597	40.812.297.756	0,232252412
9	JAYA	2023	2.248.606.471	12.787.735.410	0,175840866
		2022	1.496.681.539	5.887.714.393	0,254204168
		2021	559.204.992	6.258.288.621	0,089354299
		2020	1.249.298.834	4.276.513.673	0,292130209
10	ASSA	2023	45.389.988.427	64.820.162.403	0,700244904
		2022	3.515.603.510	7.219.932.153	0,48693027
		2021	63.546.552.949	223.127.584.945	0,284799179
		2020	4.598.599.037	68.495.021.017	0,067137713
11	AKSI	2023	9.566.103.366	21.335.778.824	0,448359699
		2022	17.450.475.975	64.419.308.505	0,270888906
		2021	9.129.269.759	33.356.183.267	0,273690478
		2020	3.306.481.309	6.342.659.779	0,521308319
12	PPGL	2023	4.940.261.489	22.372.772.250	0,220815795
		2022	6.456.104.067	26.900.773.713	0,239996966
		2021	4.892.092.852	25.202.351.889	0,194112552
		2020	2.406.535.038	9.174.061.657	0,262319475
13	TRJA	2023	9.187.852.707	24.173.309.093	0,380082539
		2022	10.291.616.662	46.771.850.158	0,220038691
		2021	10.957.758.000	56.948.807.101	0,19241418
		2020	6.206.483.548	44.524.981.904	0,139393286

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 DATA OLAHAN DARI TAHUN 2020-2023

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y
MITI	2023	0,797346	0,055084	0,096767	26,9276	0,177891	0,013246
	2022	0,782932	0,055084	0,032305	26,88665	0,007373	0,012223
	2021	0,770928	0,051181	0,058653	25,78128	0,007018	0,013097
	2020	0,021253	0,488732	0,146315	24,0413	0,263489	0,022959
PURA	2023	0,404376	0,595624	0,007241	27,0861	0,213093	0,22667
	2022	0,415226	0,584774	0,011417	27,01199	0,201058	0,190568
	2021	0,948857	0,574414	0,017091	26,90017	0,199216	0,279843
	2020	0,619035	0,380965	0,014925	26,84029	0,232605	0,232187
TMAS	2023	0,808439	0,010605	0,200251	15,21884	0,039987	0,121332
	2022	0,808439	0,010135	0,32104	15,29799	0,02406	0,104309
	2021	0,808439	0,010135	0,172175	15,21467	0,258646	0,121304
	2020	0,808439	0,010135	0,013608	15,16021	0,229526	0,127097
SAPX	2023	0,445	0,4776	0,003565	2,650451	0,021754	0,055208
	2022	0,445	0,4776	0,003327	26,24398	0,297068	0,055182
	2021	0,445	0,4776	0,178453	26,24779	0,157308	0,054253
	2020	0,445	0,4776	0,14891	26,07237	0,232252	0,070182
JAYA	2023	0,424581	0,251772	0,061365	25,83972	0,175841	0,087015
	2022	0,348187	0,251772	0,032967	25,60277	0,254204	0,107215
	2021	0,330621	0,270517	0,046677	25,52682	0,089354	0,217801
	2020	0,29584	0,338026	0,036826	25,13245	0,29213	0,308004
ASSA	2023	0,407287	0,125208	0,002649	29,62379	0,700245	0,115112
	2022	0,421532	0,132147	0,00051	29,61456	0,48693	0,110184
	2021	0,422084	0,139089	0,026456	29,42809	0,284799	0,111987
	2020	0,494636	0,148374	0,012357	29,27407	0,067138	0,135897
AKSI	2023	0,924583	0,075417	0,036625	26,49581	0,44836	0,098348
	2022	0,982528	0,017472	0,128277	26,62631	0,270889	0,091506
	2021	0,982528	0,017472	0,087782	26,34363	0,27369	0,119631
	2020	0,982528	0,017472	0,01018	26,42124	0,521308	0,104855
PPGL	2023	0,201718	0,792817	0,087796	26,01621	0,220816	0,087093
	2022	0,20848	0,79152	0,115496	25,89951	0,239997	0,098083
	2021	0,181914	0,818086	0,124617	25,81691	0,194113	0,131018
	2020	0,200667	0,799333	0,052593	25,58058	0,262319	0,165543
TRJA	2023	0,87705	0,12295	0,013546	27,73201	0,380083	0,146067
	2022	0,607554	0,296552	0,041766	27,49571	0,220039	0,128028
	2021	0,750263	0,249737	0,071154	27,19462	0,192414	0,166135
	2020	0,751689	0,248311	0,063281	27,12938	0,139393	0,243566

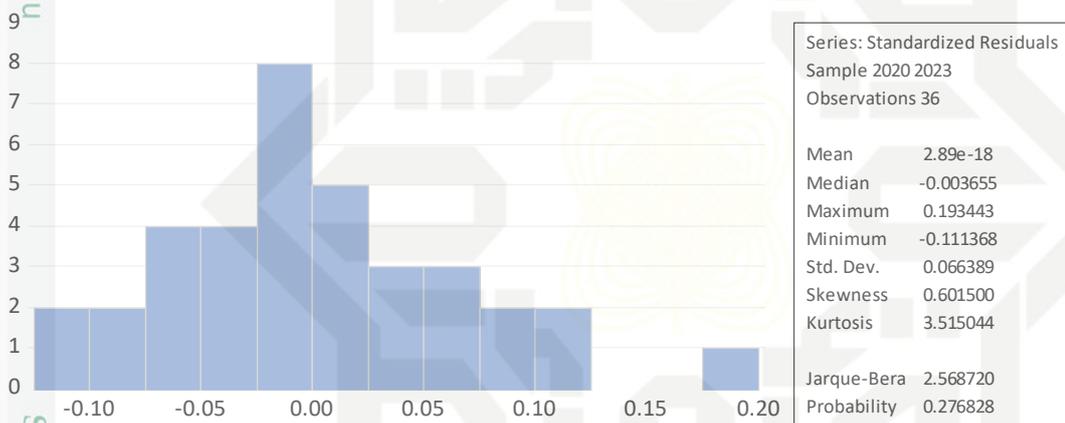
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

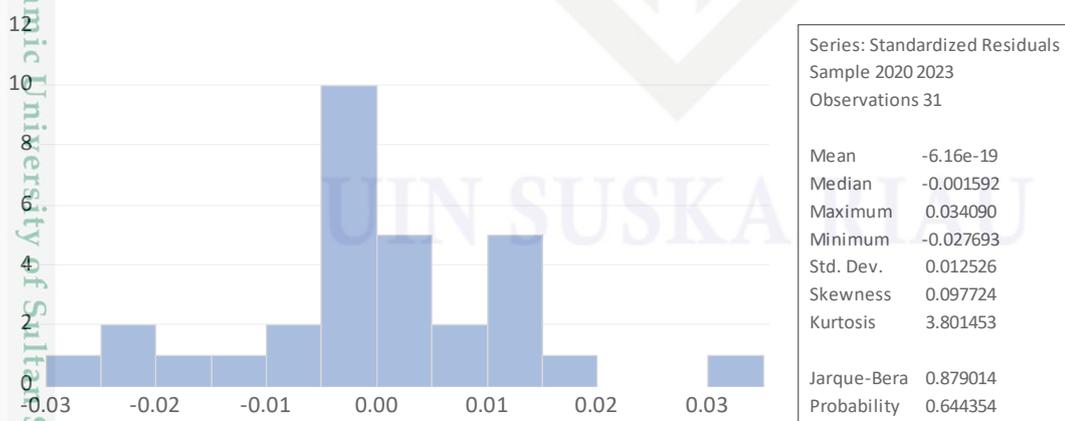
LAMPIRAN 8 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.124243	0.571388	0.295592	0.068860	24.78822	0.229900
Median	0.113549	0.469818	0.250755	0.044222	26.29571	0.225171
Maximum	0.308004	0.982528	0.818086	0.321040	29.62379	0.700245
Minimum	0.012223	0.021253	0.010135	0.000510	2.650451	0.007018
Std. Dev.	0.072352	0.270206	0.260350	0.071211	5.412229	0.146620
Skewness	0.667716	-0.034145	0.636814	1.551836	-2.516310	0.967290
Kurtosis	3.140829	1.857694	2.226713	5.570628	9.453138	4.734863
Jarque-Bera	2.704814	1.964290	3.330153	24.36136	100.4554	10.12852
Probability	0.258617	0.374507	0.189176	0.000005	0.000000	0.006319
Sum	4.472747	20.56998	10.64131	2.478961	892.3758	8.276407
Sum Sq. Dev.	0.183217	2.555388	2.372374	0.177483	1025.228	0.752405
Observations	36	36	36	36	36	36

LAMPIRAN 9 HASIL UJI NORMALITAS



LAMPIRAN 10 HASIL UJI NORMALITAS SETELAH OUTLIER DATA



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11 HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.712943	0.058834	-0.103482	-0.016265
X2	-0.712943	1.000000	-0.067424	0.098456	-0.076518
X3	0.058834	-0.067424	1.000000	-0.323990	-0.352083
X4	-0.103482	0.098456	-0.323990	1.000000	0.400736
X5	-0.016265	-0.076518	-0.352083	0.400736	1.000000

LAMPIRAN 12 HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS SETELAH OUTLIER DATA

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.727415	0.010096	-0.240790	-0.037203
X2	-0.727415	1.000000	-0.028067	0.258742	-0.067456
X3	0.010096	-0.028067	1.000000	-0.624034	-0.423798
X4	-0.240790	0.258742	-0.624034	1.000000	0.351720
X5	-0.037203	-0.067456	-0.423798	0.351720	1.000000

LAMPIRAN 13 UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.774264	Prob. F(20,15)	0.7081
Obs*R-squared	18.28653	Prob. Chi-Square(20)	0.5685
Scaled explained SS	15.96924	Prob. Chi-Square(20)	0.7185

LAMPIRAN 14 UJI HETEROKEDASTISITAS SETELAH OUTLIER DATA

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.052316	Prob. F(20,10)	0.4881
Obs*R-squared	21.01492	Prob. Chi-Square(20)	0.3963
Scaled explained SS	7.048976	Prob. Chi-Square(20)	0.9965

LAMPIRAN 15 UJI AUTOKORELASI

R-squared	0.158036	Mean dependent var	0.124243
Adjusted R-squared	0.017708	S.D. dependent var	0.072352
S.E. of regression	0.071708	Akaike info criterion	-2.281413
Sum squared resid	0.154262	Schwarz criterion	-2.017493
Log likelihood	47.06543	Hannan-Quinn criter.	-2.189298
F-statistic	1.126193	Durbin-Watson stat	0.689022
Prob(F-statistic)	0.367907		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16 Uji Autokorelasi Setelah Outlier Data

R-squared	0.958986	Mean dependent var	0.115903
Adjusted R-squared	0.927622	S.D. dependent var	0.061851
S.E. of regression	0.016640	Akaike info criterion	-5.051577
Sum squared resid	0.004707	Schwarz criterion	-4.403970
Log likelihood	92.29945	Hannan-Quinn criter.	-4.840474
F-statistic	30.57601	Durbin-Watson stat	1.851877
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 17 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.127645	(8,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.092742	8	0.0000

LAMPIRAN 18 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.336082	5	0.0136

LAMPIRAN 19 Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.824410	0.283684	2.906083	0.0098
X1	0.126791	0.034743	3.649442	0.0020
X2	0.073647	0.070904	1.038691	0.3135
X3	-0.063884	0.070025	-0.912307	0.3744
X4	-0.031615	0.010926	-2.893547	0.0101
X5	0.007204	0.029589	0.243484	0.8105

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.958986	Mean dependent var	0.115903
Adjusted R-squared	0.927622	S.D. dependent var	0.061851
S.E. of regression	0.016640	Akaike info criterion	-5.051577
Sum squared resid	0.004707	Schwarz criterion	-4.403970
Log likelihood	92.29945	Hannan-Quinn criter.	-4.840474
F-statistic	30.57601	Durbin-Watson stat	1.851877
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 20 Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.824410	0.283684	2.906083	0.0098
X1	0.126791	0.034743	3.649442	0.0020
X2	0.073647	0.070904	1.038691	0.3135
X3	-0.063884	0.070025	-0.912307	0.3744
X4	-0.031615	0.010926	-2.893547	0.0101
X5	0.007204	0.029589	0.243484	0.8105

LAMPIRAN 21 Uji F

R-squared	0.958986	Mean dependent var	0.115903
Adjusted R-squared	0.927622	S.D. dependent var	0.061851
S.E. of regression	0.016640	Akaike info criterion	-5.051577
Sum squared resid	0.004707	Schwarz criterion	-4.403970
Log likelihood	92.29945	Hannan-Quinn criter.	-4.840474
F-statistic	30.57601	Durbin-Watson stat	1.851877
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 22 KOEFISION DETERMINASI

R-squared	0.958986	Mean dependent var	0.115903
Adjusted R-squared	0.927622	S.D. dependent var	0.061851
S.E. of regression	0.016640	Akaike info criterion	-5.051577
Sum squared resid	0.004707	Schwarz criterion	-4.403970
Log likelihood	92.29945	Hannan-Quinn criter.	-4.840474
F-statistic	30.57601	Durbin-Watson stat	1.851877
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.